

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Pada sub-bab ini peneliti akan mengambil sebuah kesimpulan. Kesimpulan diperoleh berdasarkan hasil analisis dan interpretasi data pada bab-bab sebelumnya. Kesimpulan ini disajikan secara ringkas dan disesuaikan dengan rumusan masalah.

##### 1. Proses Pembelajaran Guru ISMUBA dalam Implementasi Kurikulum 2013

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, proses pembelajaran yang dilakukan oleh keempat guru di atas berbeda-beda satu sama lain. Di antara keempat guru di atas ada yang melaksanakan pembelajaran dengan baik sesuai dengan teori-teori dan dokumen perencanaan pembelajaran. Ada pula yang melaksanakan pembelajaran dengan monoton dan kurang sesuai dengan dokumen perencanaan pembelajaran. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, peneliti menemukan beberapa catatan yang perlu diperhatikan oleh guru untuk diperbaiki ke depannya, di antaranya:

##### a. Optimalisasi Pembelajaran Tematik

Peneliti mendapati bahwa selama tiga kali observasi pembelajaran, belum terlihat dari keempat guru di atas menerapkan

pembelajaran tematik dengan memadukan beberapa mata pelajaran dalam suatu tema tertentu.

b. Optimalisasi Penggunaan Media

Kurikulum 2013 mengharuskan para guru untuk lebih kreatif dalam menggunakan media pembelajaran. Hal ini akan mendukung tersampainya suatu materi pembelajaran dengan efektif. Namun pada kenyataannya, dua dari keempat guru di atas belum optimal dalam pemanfaatan media pembelajaran.

c. Optimalisasi Penerapan *Scientific Approach*

Salah satu ciri khas dari kurikulum 2013 adalah adanya model *scientific approach* pada proses pembelajarannya. Peneliti belum mendapati keempat guru di atas menerapkan model pembelajaran ini secara maksimal. Secara spesifik, para guru belum optimal dalam penerapan 5 M (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan).

d. Konsistensi antara Perencanaan Pembelajaran dalam Dokumen dan Penerapan di Lapangan

Keempat guru di atas belum secara konsisten menerapkan pembelajaran sesuai apa yang mereka rencanakan di dalam dokumen (RPP). Bahkan ada seorang guru yang sama sekali tidak menerapkan pembelajaran sesuai dengan perencanaan.

e. Penerapan Metode Pembelajaran yang Lebih Bervariasi

Berdasarkan hasil observasi, peneliti mendapati dua dari empat orang guru di atas belum menerapkan dan mengembangkan metode pembelajaran secara variatif. Bahkan ada seorang guru yang masih menggunakan metode pembelajaran klasik yaitu dengan berceramah sepanjang pelajaran dan siswa hanya mendengarkan.

1. Tingkat Kompetensi Pedagogik dan Profesional Guru ISMUBA

Secara umum dari keempat guru di atas yang mengimplementasikan kurikulum 2013 untuk mata pelajaran ISMUBA, telah memiliki kompetensi pedagogik dan profesional yang cukup dalam mengimplementasikan kurikulum 2013. Hanya saja peneliti menemukan beberapa catatan di dalam proses pembelajaran sebagaimana telah dipaparkan di muka. Akan tetapi hal tersebut masih dalam taraf kewajaran.

2. Kendala-Kendala dalam Implementasi Kurikulum 2013

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, peneliti mendapati beberapa kendala yang dihadapi oleh para guru dalam implementasi kurikulum 2013. Adapun untuk kendala-kendala yang dihadapi oleh para guru yaitu kurangnya sosialisasi dari pemerintah, keterlambatan pendistribusian buku, sistem penilaian yang terlalu rumit, dan jumlah siswa yang diampu oleh setiap guru terlalu banyak. Beberapa hal tersebut

memang diakui oleh para guru cukup menyulitkan mereka dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 secara optimal.

## **B. Saran-Saran**

Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian ini, peneliti memberikan saran-saran bagi dua pihak, yaitu:

1. Bagi Pemerintah
  - a. Perlu diperbanyak sosialisasi berupa diklat atau *training* seputar kurikulum 2013 supaya guru lebih matang dan siap.
  - b. Perlunya peningkatan sarana dan prasarana bagi sekolah-sekolah yang belum memiliki secara lengkap.
  - c. Pendistribusian buku paket pelajaran harus tepat waktu.
  - d. Sistematisa penilaian harus diperjelas dan disederhanakan.
  - e. Pemerintah jangan tergesa-gesa dalam menerapkan suatu kurikulum.
2. Bagi Peneliti Lain atau Khalayak Umum
  - a. Untuk mengembangkan penelitian seputar implementasi kurikulum 2013 terutama dalam hal evaluasi kurikulum.
  - b. Untuk lebih memperluas cakupan penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Acep Nurlaeli. 2014. *Menakar Kesiapan Guru Madrasah dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Tercantum dalam <http://jabar.kemenag.go.id/index.php?a=artikel&id=%20938>. Diakses tanggal 01 November 2014.
- Atsnan dan Rahmita Yuliana Gazali. 2013. "Penerapan Pendekatan Scientific dalam Pembelajaran Matematika SMP Kelas VII Bilangan (Pecahan)". Tidak diterbitkan. Yogyakarta: FMIPA UNY.
- Buchory, MS. 2014. *Problema Implementasi Kurikulum 2013*. Tercantum dalam <http://krjogja.com/liputan-khusus/opini/2533/problema-implementasi-kurikulum-2013.kr>. Diakses tanggal 01 November 2014.
- Djahir, Yulia dan Siti Fatimah. 2013. "Implementasi Pengembangan Instrumen dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013". Jurnal tidak diterbitkan. Palembang: FKIP UNSRI.
- Hadi, Amirul dan Haryono. 1998. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- <http://BSNP.indonesia.org/id/?P=1239>. 2013. Diakses tanggal 01 November 2014.
- <http://www.kemdikbud.go.id/kemdikbud/uji-publik-kurikulum-2013-5>. Diakses tanggal 02 Juni 2014.
- Kementerian Pendidikan Nasional. Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan. 2010. *Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kinerja Guru (PK Guru)*. Jakarta: bermutuprofesi.org.
- Kunandar. 2011. *Guru Profesional: Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Kurniati, Teti. 2013. "Persepsi Guru PKn SMA Se-Kota Semarang Terhadap Kurikulum 2013". Tercantum dalam Widyati, Atika Tri. 2013. "Kompetensi Profesionalisme Guru SD Negeri 1 Penyangkringan Kendal Pada Proses Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum 2013". Semarang: IKIP PGRI Semarang.
- Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Mulyasa. 2007. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasution. 2006. *Kurikulum dan Pengajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Neneng Zubaedah. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013, Banyak Guru Gagal Paham*. Tercantum dalam [http://nasional.sindonews.com/read/825173/15/implementasi-kurikulum-2013-banyak-guru-gagal-paham.Diakses tanggal 01 November 2014](http://nasional.sindonews.com/read/825173/15/implementasi-kurikulum-2013-banyak-guru-gagal-paham.Diakses%20tanggal%2001%20November%202014).
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 81-A Tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 65 Tahun 2013 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Putra, Nusa. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Rusman. 2009. *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 1997. *Pengembangan Kurikulum:Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- , 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Supriyanto, Eko. 2012. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Cerdas Istimewa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Usman, Husaini dan Nuryadin Eko Raharjo. 2013. "Strategi Kepemimpinan Pembelajaran Menyongsong Implementasi Kurikulum 2013". Yogyakarta: Cakrawala Pendidikan.

- Widyati, Atika Tri. 2013. “Kompetensi Profesionalisme Guru SD Negeri 1 Penyangkringan Kendal Pada Proses Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum 2013”. Skripsi tidak diterbitkan. Semarang: IKIP PGRI Semarang.
- Zaenuri. 2009. “Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam pada Pembelajaran Efektif di SD 1 Sumberagung Weleri Kendal”. Tercantum dalam Widyati, Atika Tri. 2013. “Kompetensi Profesionalisme Guru SD Negeri 1 Penyangkringan Kendal Pada Proses Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum 2013”. Semarang: IKIP PGRI Semarang.

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

